

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



PEMANFAATAN TANAMAN OBAT UNTUK KESEHATAN DI DUSUN KEYONGAN, SABDODADI, BANTUL, YOGYAKARTA

Oleh :

Rima Erviana, M.Sc., Apt.
(19780606201504173240)

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pemanfaatan Tanaman Obat untuk Kesehatan di Dusun Keyongan, Sabdodadi, Bantul, Yogyakarta
2. Bidang : Kesehatan
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama Lengkap : Rima Erviana, M.Sc., Apt
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIK : 19780606201504
 - d. Disiplin Ilmu : Farmakologi dan Farmasi Klinik
 - e. Pangkat/Golongan : III / b
 - f. Jabatan : -
 - g. Fakultas/Jurusan : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan / Farmasi
 - h. Alamat : Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul
 - i. Telp/Fax : 0274387656 ext. 201/Fax 0274387646
 - j. Alamat Rumah : Krikilan, Sariharjo, Ngaglik
 - k. Telp/Fax : 081233669630
 - l. E-mail : rima@umy.ac.id
4. Jumlah Anggota Tim : 1
 - a. Nama Anggota Tim : Sri Padma
5. Lokasi Kegiatan :
 - a. Dusun : Keyongan
 - b. Desa : Sabdodadi
 - b. Kecamatan : Bantul
 - c. Kabupaten : Bantul
6. Waktu Program : 1 bulan
7. Belanja yang diusulkan : Rp. 500.000,-



Ketua Prodi Farmasi,

(Sabtanti Harimurti, Ph.D., Apt.)
NIK. 19730223201310173127

Yogyakarta, 18 Oktober 2016

Ketua

(Rima Erviana, M.Sc., Apt.)
NIK. 19780606201504173240

A. ANALISIS SITUASI

Dusun Keyongan merupakan dusun yang terletak di tengah Kabupaten Bantul, namun lokasinya berada agak jauh dari pusat kota Bantul, sehingga dusun ini merupakan dusun yang dapat dikategorikan masuk dalam wilayah pedesaan. Masyarakat di dusun Keyongan sebagian adalah petani. Wilayah dusun keyongan cukup luas dan tidak terlalu padat, sehingga masih banyak pekarangan luas di dusun tersebut. Warga masyarakat di dusun Keyongan sudah terbiasa memanfaatkan pekarangan yang berada di sekitar rumahnya untuk ditanami berbagai jenis tanaman. Dari berbagai macam tumbuhan yang hidup di pekarangan warga, banyak diantaranya yang merupakan tumbuhan yang dapat dipergunakan sebagai tanaman obat tradisional. Beberapa warga, kadang menggunakan tanaman-tanaman tersebut untuk mengobati keluhan kesehatan yang dirasakan, namun pemanfaatannya belum terlalu optimal karena selama ini penggunaan tanaman obat tradisional itu hanya didasarkan pada pendapat teman atau tetangga. Penggunaan obat tradisional yang tidak sesuai dengan aturan, dikhawatirkan dapat mengurangi khasiat obat itu sendiri. Jika penggunaannya terlalu banyak, dikhawatirkan juga akan memberikan efek toksik yang akan membayakan bagi masyarakat.

B. PERMASALAHAN

Masyarakat di Dusun Keyongan, Sabdodadi Bantul mempunyai pekarangan yang cukup luas, yang sudah terbiasa mereka gunakan untuk menanam berbagai tanaman obat dan tanaman lainnya. Pemanfaatan tanaman yang ada di pekarangan mereka masih belum seperti yang diharapkan. Ada beberapa tanaman yang sebenarnya sangat potensial dijadikan sebagai tanaman obat, namun oleh masyarakat justru tidak dimanfaatkan. Ada juga yang oleh warga tanaman tersebut malah dibuang, karena warga tidak terlalu suka pada bentuk tanaman tersebut, dan warga tidak tahu bahwa tanaman tersebut potensial jika digunakan untuk mengobati penyakit yang mereka derita.

Pada saat observasi, beberapa warga diketahui sudah mulai memanfaatkan tanaman obat yang tumbuh di halaman rumah mereka, namun pemanfaatannya masih belum optimal. Warga kadang-kadang menggunakan tanaman obat untuk mengobati penyakit ringan yang mereka derita, namun kadang pemanfaatannya masih salah, karena hanya berdasar dari anjuran teman atau tetangga.

Penggunaan obat tradisional yang tidak sesuai dengan aturan, dikhawatirkan dapat mengurangi khasiat obat itu sendiri. Jika penggunaannya terlalu banyak, dikhawatirkan juga akan memberikan efek toksik yang akan membayakan bagi masyarakat. Maka diperlukan edukasi kepada masyarakat, agar pemanfaatan tanaman obat keluarga dapat optimal, dan derajat kesehatan masyarakat meningkat.

C. TUJUAN KEGIATAN

1. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya warga Dusun Keyongan, Sabdodadi, Bantul tentang berbagai tanaman yang mempunyai khasiat sebagai tanaman obat.
2. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara pemanfaatan tanaman obat untuk menyembuhkan berbagai penyakit ringan, yang meliputi cara penggunaan dan dosis obat.

D. MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya warga Keyongan, Sabdodadi Bantul tentang cara pemanfaatan tanaman obat yang baik dan benar, yang meliputi pemilihan tanaman obat untuk indikasi penyakit tertentu, cara pengolahan tanaman sehingga menjadi siap pakai, dan penentuan dosis tanaman obat.

E. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Penyuluhan kepada masyarakat tentang cara pemanfaatan tanaman obat yang meliputi cara pemilihan obat, pengolahan tanaman, dan penentuan dosis obat untuk penyakit-penyakit tertentu.
2. Penyuluhan dilakukan dengan media bantu power point, sehingga masyarakat bisa melihat gambar-gambar jenis tanaman yang bisa dijadikan sebagai tanaman obat. Kemudian masyarakat membandingkan dengan tanaman-tanaman yang tumbuh di halaman rumah mereka.
3. Diskusi dan tanya jawab mengenai permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan tanaman obat untuk mengobati penyakit di masyarakat. Diskusi juga dilanjutkan mengenai perbedaan obat tradisional dan obat modern.

4. Pembagian ekstrak temulawak, untuk memberi contoh kepada masyarakat bahwa tanaman obat tradisional bisa dikemas dalam bentuk yang lebih praktis.

F. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam waktu 3 minggu dengan perincian sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	MINGGU KE-		
		1	2	3
1	Persiapan dan perijinan			
2	Pembuatan Power point untuk penyuluhan dan pembuatan ekstrak temulawak			
2	Penyuluhan tentang pemanfaatan tanaman obat untuk kesehatan masyarakat			
3	Pembuatan laporan			

G. RINCIAN BIAYA

No	Komponen	Rincian	Total
1.	Proposal	Rp 25.000	Rp 25.000
2.	Ekstrak temulawak	@30x Rp 5.000	Rp 150.000
3.	Konsumsi	@30x Rp 5.000	Rp 150.000
4.	Transportasi	@2xRp 50.000	Rp 100.000
5.	Dokumentasi	Rp 25.000	Rp 25.000
6.	Laporan	Rp 50.000	Rp 50.000
TOTAL			Rp 500.000

H. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pemanfaatan Tanaman Obat untuk Kesehatan dalam sosialisasi dan Demo TOGA, telah dilaksanakan pada hari Minggu, 9

Oktober 2016 pada pukul 16.00- 17.30 WIB. Kegiatan ini berjalan lancar dan mendapat perhatian positif dari masyarakat. Masyarakat sangat antusias, terlihat dari keingintahuan peserta akan materi yang disampaikan dengan banyak memberikan pertanyaan kepada pemateri.

Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dusun Keyongan Sabdodadi Bantul tentang pemanfaatan tanaman obat secara baik dan benar. Pemanfaatan yang kurang benar akan sangat merugikan masyarakat. Apabila masyarakat mampu memanfaatkan tumbuhan obat yang tumbuh pada pekarangan rumah mereka dengan baik, maka akan sangat membantu masyarakat, baik secara ekonomi maupun kesehatan.

I. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pemanfaatan Tanaman Obat untuk Kesehatan dalam sosialisasi dan Demo TOGA, telah dilaksanakan pada hari Minggu, 9 Oktober 2016 pada pukul 16.00- 17.30 WIB. Kegiatan ini berjalan lancar dan mendapat perhatian positif dari masyarakat. Masyarakat sangat mengharapkan adanya program lain yang mendukung keberlangsungan program ini, diantaranya adalah cara penanaman tanaman yang baik, serta masyarakat menginginkan adanya praktek pembuatan ekstrak dari tanaman obat.

J. LAMPIRAN

Lampiran 1

CURRICULUM VITAE

1. Nama : Rima Erviana, M.Sc., Apt
2. Pria/ Wanita : Wanita
3. Warga Negara : WNI
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 6 Juni 1978
5. Alamat : Krikilan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman
6. Nomor Telepon/ HP : 081233669630
7. Email : rimapurnomo@yahoo.com
8. PENDIDIKAN : Program Sarjana Farmasi UGM 2001
Profesi Apoteker Farmasi UGM 2002
S2 Ilmu Farmakologi UGM 2011
9. PENGALAMAN KERJA : Apoteker Pengelola
Apotek K-24 Jakal 2002 – 2007
Tenaga pengajar di FKG UGM 2007 – 2011
Asisten Dosen FKIK UMY 2014 – 2015
Dosen Farmasi FKIK UMY 2015 – sekarang

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Rima Erviana, M.Sc., Apt.

Lampiran 2: SURAT UNDANGAN



KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
SEMESTER GASAL 2016/2017
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
Pedukuhan Keyongan, Sabdodadi, Bantul

No : 005/E.1/KKN-43/UMY/IX/2016
Hal : Undangan Pembicara

Kepada
Ibu Rima Erviana, M.Sc., Apt.
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran *Allah SWT* yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam kami sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar *Muhammad SAW*. Amin

Bersama ini, kami kelompok **KKN 43 UMY** bermaksud menyelenggarakan program **Sosialisasi dan Demo TOGA (Tanaman Obat Keluarga)** di Dusun Keyongan, Sabdodadi, Bantul. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat dan kegunaan tanaman-tanaman obat.

Dalam rangka menyukseskan program tersebut, maka kami kelompok **KKN 43 UMY** mengharapkan partisipasi Ibu Rima Erviana sebagai pembicara untuk memberikan informasi yang terkait dengan tema di atas. Adapun program tersebut akan diselenggarakan pada:

hari/tanggal : Minggu, 09 Oktober 2016
pukul : 15.30 - selesai
tempat : Keyongan Lor, Sabdodadi, Bantul

Demikian undangan ini kami buat, besar harapan kami untuk dapat dikabulkan. Atas diterimanya surat ini kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rezki Setiawan
Ketua Kegiatan

Keyongan, 26 September 2016

Mualip
Kepala Dukuh Keyongan

Mengetahui,

Ana Taqwawati S.Pd.I., M.Pd.I
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,

Lampiran 2: SURAT TUGAS



Program Studi Farmasi
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

SURAT TUGAS

No. : 2499/A.3-II/ FARM-UMY/ X /2016

Bismillahirrahmaanirrahiim

Pimpinan Prodi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memberikan tugas kepada :

Rima Erviana, M.Sc., Apt.

Dosen Prodi Farmasi FKIK UMY

Untuk menjadi Pembicara pada acara Penyuluhan dengan tema :

“Sosialisasi dan Demo TOGA (Tanaman Obat Keluarga) di dusun Kenyongan Lor, Sabdodadi, Bantul”

yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari : Minggu
Tanggal : 9 Oktober 2016
Tempat : Kenyongan Lor, Sabdodadi, Bantul

Untuk selanjutnya kepada yang bersangkutan diharapkan :

1. Melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya .
2. Mempresentasikan hasil kegiatan dalam forum *Academic Meeting*
3. Memberikan laporan secara tertulis kepada Pimpinan Fakultas tentang hasil yang diperoleh dalam kegiatan di atas.

Yogyakarta, 7 Oktober 2016
Kaprosdi Farmasi FKIK UMY,


Sabtanti Harimurti, Ph.D., Apt.

Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 257 Fax. (0274) 387646

Muda mendunia

Lampiran 3: MATERI

PEMANFAATAN TANAMAN OBAT UNTUK KESEHATAN



Rima Erviana, S.Farm.,M.Sc.,Apt.
Prodi Farmasi FKIK UMY

SIFAT OBAT TRADISIONAL

1. Memiliki efek samping relatif kecil jika digunakan secara tepat
2. Memiliki efek relatif lambat tetapi jelas manfaatnya
3. Bersifat holistik atau memiliki kombinasi efek dalam satu ramuan
4. Lebih sesuai untuk penyakit metabolik dan degeneratif
5. Banyak yang bersifat promotif dan preventif



EFEK SAMPING RELATIF KECIL JIKA DIGUNAKAN SECARA TEPAT

1. Kebenaran bahan
2. Ketepatan takaran/dosis
3. Ketepatan waktu penggunaan
4. Ketepatan cara penggunaan
5. Ketepatan susunan ramuan
6. Ketepatan ramuan dengan tujuan penggunaan



KETEPATAN TAKARAN/DOSIS

- Ketimun > 2 buah besar
→ Tekanan darah drop
- Seledri > 400 gram
→ pingsan
- Gambir > 1 ibu jari
→ Diare berhenti tetapi bisa sult BAB/konstipasi
- Kejibeling > 8 lembar
→ Iritasi ginjal



BEREFEK LAMBAT TETAPI JELAS

- Jamu pegel linu - malam diminum, pagi hari baru terasa
- Jamu diabetes baru kelihatan efeknya setelah lebih dari 2 minggu minum obatnya secara teratur
- Jamu pelangsing baru kelihatan efeknya setelah sebulan
- Jamu penurun kolesterol baru terasa setelah minimal 1 bulan minum obatnya secara teratur
- Jamu maag baru terasa kemanjurannya setelah 2 minggu



JANGAN INGIN CEPAT, DG MENCAMPUR BAHAN KIMIA OBAT → BERBAHAYA

LEBIH SESUAI UNTUK PENYAKIT METABOLIK DAN DEGENERATIF

PENYAKIT INFEKSI – ANTIBIOTIK

- Obat tradisional kurang tepat
- Yang sering resisten : Malaria, Virus, Keputihan

PENYAKIT METABOLIK & DEGENERATIF

- Pengobatan lama, efek samping harus kecil, obat tradisional lebih sesuai
- Diabetes, Hiperkolesterol, Asam urat, Hepatitis
- Rematik, Hipertensi, Maag, Kanker



PROMOTIF & PREVENTIF

- Penyegar badan : Beras kencur, Temulawak, Cabe puyang
- Pelancar haid & habis bersalin: Kunir asem
- Pemacu ASI : Daun katu
- Peningkat daya tahan tubuh : Meniran, Sambiloto, Temulawak, Buah merah, Bawang putih, Mengkudu
- Menopause : Kedelai
- Penghangat tubuh : Jahe, Kapulogo, Secang



CARA PEMBUATAN JAMU YANG BAIK

- Semua bahan harus dicuci bersih
- Jika membuat perasan harus digunakan air matang
- Jika membuat rebusan gunakan air yang bersih
- hindari penggunaan panci aluminium atau besi (lebih baik stainless still, email, periuk tanah)
- sebelum 24 jam harus dimasak kembali
- jika berbau minyak menguap panci harus terus tertutup



CARA PENGGUNAAN

- ▣ INDIKASI
- ▣ DOSIS
- ▣ PEMBUATAN
- ▣ ATURAN PAKAI



BATUK TANPA DEMAM

- R/ Jeruk nipis 1 buah
Kecap atau madu secukupnya



Jeruk nipis dipotong dan diperas airnya
 Tambahkan kecap atau madu sama banyak dg air perasannya
 Aduk sampai rata, kmd diminum
 Dewasa : 3 kali sehari 1 sendok makan
 Anak-anak : 3 kali sehari 1 sendok teh



SARIAWAN

- R/ Daun saga segar 2 genggam
 Air 4 gelas
 Daun saga dididihkan dengan air selama 30 menit
 Disaring, diambil airnya
 Diminum diwaktu siang hari sedikit-sedikit sampai habis
- R/ Daun sirih segar 1 sampai 2 lembar
 Daun sirih dibersihkan, dikunyah perlahan-lahan, dibiarkan sebentar dalam mulut, dilelan, kemudian minum air masak yang masih hangat. Sehari dilakukan 3 kali



SAKIT PEGAL LINU

- R/ Daun gandarusa segar 25 lembar
 Kapur sirih 1 sendok teh
 Air secukupnya

Daun gandarusa ditumbuk halus bersama kapur sirih dan sedikit air. Kalau sakitnya keras dapat ditambah sedikit lada.

Dilumurkan pada bagian yang sakit, 2 kali sehari



MENCRET/DIARE

R/ Minum Oralit
R/ Daun jambu biji yang muda dan segar 15- 30 g
Air 200 ml
Campuran dididihkan selama 30 menit, disaring
Diminum 2 kali sehari ½ cangkir



WASIR / AMBEIEN

R/ Daun Wungu/Handeulum segar 7 lembar
Air 2 gelas
Dididihkan selama 30 menit, disaring
Rebusan diminum 1 kali sehari selama 1 minggu



R/ Tumbuhan pegagan segar 5 tanaman
Air 2 gelas
Dididihkan selama 10 menit
Diminum sedikit demi sedikit selama 1 hari



BATU GINJAL

R/ Daun Tempuyung 10-20 g
Air 100 ml
panaskan selama 15 menit. Minum pagi sore (50 ml)



Untuk pencegahan minum 2x seminggu.

Pelindung hati

R/ Herba Sambiloto kering 10-5 g
Air 200 ml
Rebus 15 menit. diminum 1 kali sehari

R/ Rimpang temulawak 0,5-10 g
Air 200 ml
Seduh 10 menit, diminum 1 kali sehari



hipertensi

R/ seledri segar 200 g
Air 200 ml
Direbus 15 menit, minum 2x sehari 100 ml.



R/ serbuk akar pule 200 g
Air 300 ml
Direbus 15 menit, minum 3x sehari 100 ml.

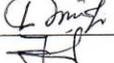
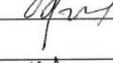
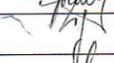
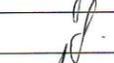


Lampiran 4: DOKUMENTASI KEGIATAN



Lampiran 5: PRESENSI KEHADIRAN

**DAFTAR HADIR
PENYULUHAN KESEHATAN
PEMANFAATAN TANAMAN OBAT UNTUK KESEHATAN**
Minggu, 9 Oktober 2015

NO	NAMA	ALAMAT	TANDATANGAN
1	PENNINGGIL	Keyongan	
2	Triwindarti	"	
3.	Prima	"	
4.	Sugiyanti	"	
5.	Jariyati	"	
6.	WARTINI	"	
7.	Umi	"	
8	Sulasmi	"	
9	KHOTIJAH	"	
10	Pameli	"	
11	Fatimah	"	
12	Musriyati	"	
13.	Aimmahan Nadhifah	"	
14.	ANDRIYANI	"	
15.	Christiana	"	
16.	MURJILAH	"	
17	ESTI RA	"	
18	Maryatni	"	
19	Sunulyati	"	
20.	Sri Listani	"	
21.	Monika	"	
24.	Mito Utomo	"	
25	Sri Haryati	"	
25.	Sogiyem	"	
26	Jum	"	

Lampiran 6: UCAPAN TERIMA KASIH



KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
SEMESTER GASAL 2016/2017
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
Pedukuhan Keyongan, Sabdodadi, Bantul

No : 025/E.1/KKN-43/UMY/IX/2016
Hal : Ucapan Terima Kasih

Kepada:

Yth. Ibu Rima Erviana

Dosen Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Melalui surat ini, kami kelompok **KKN 43** Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rima atas kerjasamanya sebagai nara sumber dalam penyuluhan masyarakat dengan tema "**Pemanfaatan Tanaman Obat Untuk Kesehatan**" dalam program **Sosialisasi dan Demo TOGA (Tanaman Obat Keluarga)** di Dusun Keyongan, Sabdodadi Bantul.

Program ini sangat berguna bagi masyarakat Dusun Keyongan, khususnya dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat dan cara-cara penggunaan obat tradisional yang tepat. Program ini juga mengajak masyarakat Dusun Keyongan untuk memanfaatkan tanaman yang ada di pekarangannya sebagai tanaman obat.

Kami mohon maaf apabila dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hal-hal yang kurang berkenan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Keyongan, 19 Oktober 2016

KKN TEMATIK 43
UMY 2016/2017
Keyongan, Sabdodadi, Bantul
Rezeki Setiawan
Ketua KKN